

ABSTRAK

Martin, Yosanti. 2006. *Kesalahan Diksi pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas II SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi S-1. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kesalahan diksi pada karangan argumentasi siswa kelas II SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kesalahan diksi kata asing dan kata serapan pada karangan argumentasi dan (2) mendeskripsikan kesalahan diksi kata baku dan nonbaku pada karangan argumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes mengarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Seluruh karangan siswa yang digunakan sebagai data dikumpulkan, diklasifikasi dan selanjutnya dianalisis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data antara lain (1) membaca karangan argumentasi siswa, (2) mengidentifikasi kesalahan diksi yang meliputi ketepatan dalam pemilihan kata yang mencakup kata asing dan kata serapan dan kesesuaian dalam pemilihan kata yang mencakup kata-kata baku dan nonbaku, (3) mengelompokkan kesalahan diksi ke dalam bagian yang lebih khusus, (4) menghitung jumlah kesalahan menurut jenis-jenis kesalahan diksi yang meliputi ketepatan dalam pemilihan kata yang mencakup kata asing dan kata serapan dan kesesuaian dalam pemilihan kata yang mencakup kata-kata baku dan nonbaku.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kesalahan ketepatan dalam pemilihan kata yang mencakup aspek kata asing dan kata serapan diperoleh sebanyak 34 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia ada 6 dan (2) kesalahan unsur asing yang pengucapan dan penulisannya telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia ada 28. Kedua, kesalahan kesesuaian dalam pemilihan kata yang mencakup aspek kata baku dan nonbaku diperoleh sebanyak 184 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan aspek ortografi ada 125, (2) kesalahan aspek jati diri kata ada 10, dan (3) kesalahan ragam bahasa ada 49.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, guru lebih banyak memberikan teori pembentukan kata beserta latihan mengenai diksi, karena dengan teori, latihan, dan bimbingan yang terus-menerus akan dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Latihan yang dapat digunakan oleh guru antara lain dengan memberikan latihan mengarang dan tes objektif seperti tes pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi. Tes objektif yang digunakan dapat melatih keterampilan penggunaan diksi, karena tes tersebut dapat melatih kemampuan mengingat dan kemampuan mengenal kosakata baru yang berhubungan dengan diksi khususnya mengenai kata baku dan nonbaku. Hal tersebut diajukan peneliti karena, kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa ialah kesalahan kesesuaian dalam pemilihan kata yang mencakup aspek kata baku dan nonbaku. Kedua, bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian pada wilayah yang lebih

luas dan tidak hanya satu sekolah saja. Hal ini, disarankan agar dapat dilakukan perbandingan dan diketahui bagaimana perbedaan masing-masing sekolah tersebut. Ketiga, bagi pihak Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, hendaknya memberikan sarana bagi siswa dalam hal penyediaan buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan pembentukan kata, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, pilihan kata, diskripsi, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).



ABSTRACT

Martin, Yosanti. 2006. *Diction Mistakes in Argumentative Writings of the Second Year Class Students of SMK (State Vocational School) Negeri 5 Yogyakarta Academic Year 2005/2006.* Thesis: FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The research was conducted to observe diction mistakes in argumentative writings of the second year class students of SMK (Vocational School). The objective of the research were to (1) describe diction mistakes in foreign words and loan words in argumentative writing and (2) describe diction mistake of standard and non standard words in argumentative writings.

The data collection was conducted through writing test. This research used qualitative-descriptive method. All of students writings used as data were collected, classified, and then analyzed. There were several steps used in collecting the data, among others (1) reading students writings, (2) identifying diction mistakes which included accuracy in choosing foreign words and loan words as well as suitability in choosing standard and non standard words, (3) classifying diction mistakes in to specific parts, (4) computing the number of mistakes based on accuracy in choosing words including foreign words and loan words as well as suitability in choosing standard and non standard words.

The research findings showed that there were two conclusions could be drawn. First, there were 34 mistakes in accuracy and diction which included accuracy in choosing foreign words and loan words as well as suitability in choosing standard and non standard words which covered (1) 6 mistakes of foreign words which had not been absorbed completely in to Indonesian and (2) 28 mistakes of foreign words which the pronunciations and spellings had been adapted to Indonesian language rules. Second, 184 mistakes of suitability and dictions included standard and non standard words which covered (1) 125 orthographical mistakes aspects, (2) 10 origin aspect of words, and (3) 49 language types mistake.

Based on results of the research, the writer suggests that (1) the teachers should give more theories about words formations and diction exercises. Since theories, exercises and guidance would improve students ability. The teachers could give writing composition exercises and guidance would improve students ability. The teachers could give writing composition exercises, objective tests such as multiple choices, matching words, and completing test. Objective test could improve students ability in using dictions. It also can improve students ability to memorize and recognize new words related to dictions especially standard and non standard words. (2) to widen the scope of the research, other researchers should conduct the research at more than one school in order to able to compare and to know differences among the school. (3) SMK Negeri 5 Yogyakarta should provide the students with books about words

formation, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, diction, and *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

